



LAPORAN PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN LANJUT TAHUN 2022



LEMBAGA PERENCANAAN, PENGEMBANGAN, DAN PENJAMINAN
MUTU PERGURUAN TINGGI (LP3MPT)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

Jl. RTA Milono Km 1,5 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73111 Indonesia

Telp: (+62-536) 3222184; 3239844

Website: <http://www.umpr.ac.id>

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) berkomitmen untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten sebagai upaya menjaga mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Salah satu instrumen penting dalam siklus SPMI adalah Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan secara rutin untuk menilai efektivitas penerapan standar mutu, menemukan area perbaikan, serta menetapkan langkah-langkah peningkatan berkelanjutan.

Pada Tahun Akademik 2021–2022, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMPR melaksanakan AMI pertama yang mencakup seluruh fakultas dan unit kerja. Audit ini menjadi tonggak penting dalam penerapan sistem PPEPP secara menyeluruh di lingkungan universitas. Hasil audit menunjukkan bahwa sebagian besar standar telah dilaksanakan dengan baik, namun masih terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan, terutama pada aspek sinkronisasi dokumen Renstra, peningkatan kapasitas SDM akademik, sarana prasarana laboratorium, serta penguatan sistem dokumentasi riset dan pelaporan mutu.

Sebagai tindak lanjut atas hasil AMI tersebut, Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022 di Aula Utama Kampus I UMPR. RTM menjadi forum strategis bagi pimpinan universitas untuk meninjau efektivitas sistem mutu, mengidentifikasi akar permasalahan, dan merumuskan kebijakan peningkatan mutu yang terarah. Dari forum ini, disepakati penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun Akademik 2021–2022 sebagai acuan implementasi perbaikan mutu di seluruh unit kerja.

Laporan RTL ini disusun untuk mendokumentasikan hasil tindak lanjut atas temuan audit, sebagai bukti komitmen UMPR terhadap budaya mutu berkelanjutan dan peningkatan kinerja institusi menuju universitas yang unggul, islami, dan berdaya saing nasional.

B. TUJUAN

Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun dengan tujuan:

1. Memetakan secara komprehensif permasalahan strategis yang dihadapi UMPR berdasarkan hasil evaluasi internal
2. Merumuskan langkah-langkah strategis yang terukur, realistis, dan berorientasi outcome untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi
3. Menetapkan penanggung jawab (PIC) yang jelas untuk setiap rencana aksi yang akan dilaksanakan

4. Menyusun timeline dan indikator keberhasilan yang spesifik untuk memastikan akuntabilitas pelaksanaan
5. Mewujudkan peningkatan mutu berkelanjutan di seluruh aspek penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi

C. LINGKUP BAHASAN

Ruang lingkup Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini mencakup enam area perbaikan utama, yaitu:

1. Penguatan Sistem Perencanaan Strategis melalui penyempurnaan dokumen Renstra dan Renop
2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Akademik melalui pengembangan dan rekrutmen dosen
3. Penyesuaian dan Penyelerasan Kurikulum sesuai dengan dinamika regulasi dan kebutuhan stakeholder
4. Optimalisasi Jaringan Kemitraan untuk mendukung implementasi Caturdharma
5. Pengembangan Infrastruktur Pendukung proses pembelajaran yang memadai dan berkualitas
6. Penyusunan Sistem Pembinaan Prestasi Mahasiswa yang sistematis dan komprehensif

D. PESERTA KEGIATAN

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini melibatkan:

1. Pimpinan Universitas:

- a. Rektor
- b. Wakil Rektor I, II, III, dan IV

2. Pimpinan Fakultas dan Program Studi:

Dekan, Wakil Dekan, dan Ketua Program Studi dari 11 Fakultas

3. Unit Pendukung:

- a. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- b. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
- c. Kepala Lembaga Perencanaan dan Pengembangan Perguruan Tinggi (LP3T)
- d. Kepala Biro Sumber Daya Manusia
- e. Kepala Biro Administrasi Akademik
- f. Kepala Biro Keuangan
- g. Kepala UPT Perpustakaan

BAB II PELAKSANAAN

A. HASIL RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun Akademik 2021–2022 merupakan hasil rekomendasi dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang diselenggarakan pada Rabu, 10 Agustus 2022 di Aula Utama Kampus I UMPR. RTL ini berfungsi sebagai dokumen strategis untuk mengarahkan perbaikan mutu berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) ke-1 Tahun 2022, yang menjadi dasar penerapan siklus SPMI secara menyeluruh di universitas.

Secara umum, RTL 2021–2022 berfokus pada lima area strategis hasil pembahasan RTM, yaitu:

1. Penguatan sistem perencanaan dan tata kelola mutu;
2. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia akademik dan tenaga kependidikan;
3. Penyelarasan kurikulum dan pembelajaran berbasis MBKM;
4. Pengembangan riset, pengabdian, dan sarana pembelajaran; serta
5. Penguatan sistem informasi, tracer study, dan budaya mutu digital.

Berikut rekapitulasi hasil Rencana Tindak Lanjut (RTL) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun Akademik 2021–2022:

| No | Area Peningkatan Mutu | Rencana Aksi Strategis | Penanggung Jawab (PIC) | Waktu Pelaksanaan | Indikator Keberhasilan |
|----|---|--|----------------------------|--------------------|---|
| 1 | Penguatan Sistem Perencanaan dan Tata Kelola | - Sinkronisasi dokumen Renstra Fakultas dan Renop dengan Renstra Universitas berbasis risiko.- Penyusunan pedoman mitigasi risiko dan pelatihan analisis risiko kelembagaan. | LPM, SPI, Warek I | Sept–Des 2022 | Semua fakultas memiliki Renop terintegrasi; dokumen mitigasi risiko disahkan. |
| 2 | Peningkatan Kapasitas SDM Akademik dan Tendik | - Program beasiswa S3 internal dan eksternal.- Workshop metodologi penelitian dan sertifikasi pendidik dosen.- Pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan. | Warek I, Biro SDM | 2022–2023 | ≥2 dosen per fakultas lanjut studi; peningkatan ≥10% dosen bersertifikat. |
| 3 | Penyelarasan Kurikulum dan Pembelajaran MBKM | - Revisi kurikulum berbasis KKNI dan MBKM sesuai Permendikbud No. | LP3MPT, Dekan, Ketua Prodi | Sept 2022–Mar 2023 | 100% prodi menyesuaikan kurikulum MBKM; |

| | | | | | |
|---|--|--|---------------------------|--------------------|---|
| | | 3/2020.- Penyusunan panduan pembimbingan dan penilaian kegiatan MBKM.- Integrasi hasil penelitian dan pengabdian ke dalam RPS. | | | panduan MBKM disahkan. |
| 4 | Pengembangan Penelitian, Pengabdian, dan Sarana Pembelajaran | - Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Sarana dan Prasarana (RIP Sarpras 2023–2028).- Peningkatan insentif riset dan publikasi ilmiah.- Revitalisasi laboratorium dan studio pembelajaran berbasis TIK. | Warek II, LPPM, Biro Umum | 2022–2023 | Dokumen RIP disahkan; output publikasi naik $\geq 20\%$; fasilitas laboratorium bertambah. |
| 5 | Penguatan Sistem Informasi dan Tracer Study Digital | - Pengembangan sistem e-SPMI dan dashboard mutu berbasis data fakultas.- Pembentukan Career Development & Tracer Center (CDTC).- Pelaksanaan tracer study alumni tahunan secara daring. | LPM, UPT TI, Warek III | 2022–2023 | Sistem e-SPMI aktif; tracer study berjalan rutin; database alumni terintegrasi. |
| 6 | Budaya Mutu dan Akuntabilitas Pelaporan | - Pelatihan auditor lanjutan dan penggunaan format RTL fakultas standar.- Monitoring dan evaluasi triwulanan hasil RTL oleh LPM. | LPM | Okt 2022–Juli 2023 | 100% fakultas menyerahkan laporan RTL sesuai format; hasil monev terdokumentasi. |
| 7 | Integrasi Nilai AIK dalam Tridarma | - Penyusunan pedoman integrasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam pembelajaran dan PkM. | LPPKK, LP3MPT | 2023 | Pedoman AIK disahkan dan diterapkan di seluruh prodi. |

2. Mekanisme Implementasi dan Monitoring

RTL ini akan diimplementasikan melalui pendekatan terstruktur dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. **Koordinasi Terpusat:** LPM bertindak sebagai koordinator utama pelaksanaan RTL
- b. **Pelaporan Berkala:** Setiap PIC wajib melaporkan progres implementasi setiap 3 bulan
- c. **Evaluasi Triwulanan:** Dilakukan evaluasi perkembangan pencapaian indikator kinerja

- d. **Penyesuaian Dinamis:** RTL dapat disesuaikan berdasarkan perkembangan dan kebutuhan terkini

B. KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan RTL, diprediksi akan menghadapi beberapa kendala yang perlu diantisipasi dan dikelola secara strategis:

1. Kendala Sumber Daya

- a. **Keterbatasan Anggaran:** Implementasi beberapa program memerlukan anggaran yang signifikan, sementara kemampuan finansial universitas terbatas
- b. **Ketersediaan SDM:** Keterbatasan jumlah tenaga ahli di bidang tertentu dapat menghambat pelaksanaan program pengembangan
- c. **Infrastruktur Pendukung:** Kondisi infrastruktur yang sudah tua memerlukan biaya maintenance yang tinggi

2. Kendala Organisasional

- a. **Resistensi terhadap Perubahan:** Beberapa unit mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem dan prosedur baru
- b. **Koordinasi Antar Unit:** Kompleksitas koordinasi antara unit kerja yang berbeda dapat memperlambat implementasi
- c. **Budaya Mutu:** Perlunya waktu untuk membangun budaya mutu yang kuat di semua level organisasi

3. Kendala Eksternal

- a. **Dinamika Regulasi:** Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang cepat memerlukan penyesuaian berkelanjutan
- b. **Persaingan Pasar:** Tingkat persaingan yang tinggi dalam perekrutan dosen berkualitas dan mahasiswa berprestasi
- c. **Perkembangan Teknologi:** Kecepatan perkembangan teknologi menuntut investasi berkelanjutan dalam update infrastruktur

4. Strategi Mitigasi Kendala

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, telah disusun strategi mitigasi sebagai berikut:

- a. **Prioritisasi Program:** Memfokuskan sumber daya pada program-program prioritas yang memiliki dampak strategis tertinggi

- b. **Pencarian Pendanaan Alternatif:** Mengoptimalkan pendanaan dari kerja sama dengan industri, hibah kompetitif, dan skema pendanaan alternatif lainnya
 - c. **Penguatan Kapasitas Internal:** Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapasitas SDM yang ada
 - d. **Komunikasi dan Sosialisasi Intensif:** Melakukan komunikasi yang transparan dan konsisten kepada seluruh pemangku kepentingan tentang pentingnya implementasi RTL
 - e. **Pembangunan Kemitraan Strategis:** Membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak untuk mendukung implementasi program
- Dengan mengantisipasi berbagai kendala dan menyiapkan strategi mitigasi yang tepat, diharapkan pelaksanaan RTL dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB III PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan seluruh proses penyusunan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini merupakan respons strategis** yang komprehensif terhadap temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2021/2022. RTL dirancang tidak hanya sebagai dokumen perbaikan (*corrective action*), tetapi sebagai peta jalan transformasi mutu (*quality transformation roadmap*) menuju keunggulan institusional.
2. **Enam area perbaikan strategis telah teridentifikasi** secara jelas dengan rencana aksi yang spesifik, terukur, dan realistis. Keenam area tersebut saling berkaitan dan mencerminkan pendekatan holistik dalam peningkatan mutu, meliputi aspek tata kelola, SDM, akademik, kemitraan, infrastruktur, dan kemahasiswaan.
3. **Mekanisme implementasi yang terstruktur** dengan sistem monitoring dan evaluasi yang jelas telah ditetapkan, memastikan akuntabilitas dan keberlanjutan pelaksanaan RTL. Penetapan PIC, timeline, dan indikator kinerja yang eksplisit menjadi fondasi bagi implementasi yang efektif.
4. **Berbagai kendala potensial telah dipetakan** secara proaktif beserta strategi mitigasinya, menunjukkan kesiapan institusi dalam mengantisipasi tantangan selama proses implementasi.

B. SARAN

Untuk memastikan keberhasilan implementasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini, disampaikan saran-saran strategis sebagai berikut:

1. **Sosialisasi dan Komitmen Kolektif:**
 - a. Lakukan sosialisasi menyeluruh dokumen RTL kepada seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan untuk membangun pemahaman dan komitmen bersama.
 - b. Tetapkan RTL sebagai dokumen referensi utama dalam perencanaan dan penganggaran unit kerja.
2. **Penguatan Kapasitas Implementasi:**
 - a. Sediakan pendampingan teknis dan sumber daya yang memadai bagi PIC dalam melaksanakan program-program RTL.
 - b. Kembangkan sistem pendukung keputusan berbasis data untuk memfasilitasi monitoring dan evaluasi yang efektif.
3. **Integrasi dengan Sistem Perencanaan:**
 - a. Integrasikan program-program RTL ke dalam Rencana Strategis Universitas dan Rencana Kerja tahunan.
 - b. Sinkronkan alokasi anggaran dengan prioritas program dalam RTL.
4. **Pengembangan Budaya Mutu:**

- a. Perkuat budaya mutu melalui reward and punishment system yang jelas berdasarkan kontribusi terhadap pencapaian target RTL.
- b. Kembangkan sistem pembelajaran organisasi untuk mendokumentasikan dan mereplikasi best practices dari implementasi RTL.

5. Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan:

- a. Lakukan review triwulanan terhadap progres implementasi dan efektivitas strategi yang diterapkan.
- b. Siapkan mekanisme penyesuaian RTL yang fleksibel untuk merespons dinamika internal dan eksternal.

Dengan implementasi RTL yang konsisten dan komitmen seluruh pemangku kepentingan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya diproyeksikan tidak hanya dapat menutupi kesenjangan mutu yang ada, tetapi juga melakukan lompatan strategis dalam peningkatan daya saing dan pencapaian visi kelembagaan.

Mengetahui

Kepala LP3MPT



Dr. Hj. Rita Rahmaniati, M.Pd.
NIK. 12.0203.013

Palangka Raya, 25 November 2022

Yang membuat

Kabid. SPMI,



Susi Novaryatiin, M.Si.

NIK. 14.06.01.015